

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya zaman, banyak hal yang mengalami perubahan diantaranya adalah perubahan pada pola konsumsi. Masyarakat modern sekarang ini cenderung mengkonsumsi makanan cepat saji yang tinggi lemak jenuh dan tinggi gula. Makanan seperti ini apabila dikonsumsi berlebihan dapat menimbulkan masalah kesehatan terutama yang berkaitan dengan sindrom metabolik, seperti obesitas, resistensi insulin, hiperglikemia, dan dislipidemia. Sindrom metabolik tersebut dapat memicu timbulnya penyakit kardiovaskuler dan diabetes mellitus. Umumnya orang-orang dengan sindrom metabolik mengalami stres oksidatif yang mana terdapat ketidakseimbangan antara radikal bebas dan antioksidan. Radikal bebas merupakan molekul yang dapat menyebabkan kerusakan dan kematian pada sel, sehingga diperlukan antioksidan untuk menetralkan radikal bebas.

Dalam beberapa tahun terakhir, minat para penduduk dunia mengandalkan obat tradisional untuk perawatan kesehatan semakin besar. Obat herbal merupakan salah satu elemen pengobatan komplementer dan alternatif. Alasan mengapa obat herbal digunakan masyarakat, antara lain pengalaman positif pemakaian obat herbal, tradisi turun temurun serta dipercaya memiliki efek samping minimal dibandingkan dengan obat sintesis. Tanaman herbal juga banyak digunakan dalam pengobatan sindrom metabolik karena dipercaya kaya akan antioksidan alami yang bermanfaat untuk menangkalkan radikal bebas. Salah satunya adalah tanaman karamunting.¹

Karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa*) merupakan salah satu tanaman obat yang sudah digunakan secara empiris di Asia bagian selatan dan tenggara termasuk di Indonesia seperti di Kalimantan dan Sumatera. Bagian daun karamunting dipercaya dapat mengobati diare, disentri, masalah ginekologi, dan penyembuhan luka.² Masyarakat Melayu di Jambi menggunakan daun karamunting untuk mengobati diabetes, hiperkolesterolemia, dan hipertensi.¹

Bagian tumbuhan karamunting yang paling banyak diteliti kandungan senyawa bioaktifnya adalah daunnya. Daun karamunting mengandung berbagai senyawa bioaktif, antara lain dari golongan flavonoid, terpenoid, tanin, floroglusinol, dan glikosida antrasena yang memiliki manfaat antara lain sebagai antioksidan, anti inflamasi, antibakteri, dan antikanker.³

Penelitian lebih lanjut adalah untuk mengembangkan manfaat karamunting sebagai antidislipidemia dan antihiperglikemik yang berkaitan dengan aktivitas antioksidan yang dimilikinya, sehingga diperlukan uji untuk menentukan dosis penggunaan yang aman pada manusia. Uji toksisitas merupakan suatu uji yang bertujuan untuk mendeteksi adanya efek toksik suatu zat pada sistem biologi untuk memperoleh data dosis dan respon khusus dari sediaan uji. Data yang diperoleh dapat digunakan untuk memberikan informasi mengenai pemaparan dan derajat bahaya sediaan uji tersebut apabila digunakan pada manusia. Dengan demikian, peneliti tertarik melakukan uji toksisitas dan pengaruhnya terhadap profil hematologi pada hewan uji coba tikus putih setelah diberikan ekstrak etanol daun Karamunting berbagai dosis.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui Efek toksisitas sub akut ekstrak etanol daun karamunting terhadap profil hematologi tikus putih betina.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Bagaimana efek toksisitas subakut ekstrak etanol daun karamunting terhadap profil hematologi tikus putih betina yang ditinjau dari kadar eritrosit, leukosit, trombosit dan hematokrit?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dosis ekstrak etanol daun karamunting yang menimbulkan efek toksik.

2. Untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak etanol daun karamunting terhadap profil hematologi yang ditinjau dari kadar eritrosit dibandingkan dengan kelompok kontrol.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak etanol daun karamunting terhadap profil hematologi yang ditinjau dari kadar leukosit dibandingkan dengan kelompok kontrol.
4. Untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak etanol daun karamunting terhadap profil hematologi yang ditinjau dari kadar trombosit dibandingkan dengan kelompok kontrol.
5. Untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak etanol daun karamunting terhadap profil hematologi yang ditinjau dari kadar hematokrit dibandingkan dengan kelompok kontrol.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

1. Untuk menambah pengetahuan di bidang kesehatan mengenai efek toksik ekstrak etanol daun karamunting
2. Sebagai salah satu syarat peneliti untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi acuan bagi peneliti selanjutnya
2. Hasil penelitian ini bisa digunakan untuk referensi ilmiah dan sebagai arsip yang disimpan di perpustakaan FKIK UNJA untuk menambah wawasan mahasiswa

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Untuk memberikan informasi terhadap masyarakat mengenai efek toksisitas sub akut konsumsi ekstrak etanol daun karamunting.